

Nabila Ayu Heryanto Putri

putriheryanto.nabila@gmail.com • (+62) 812 1515 3666 • Jl. Cabe No. 45 Maguwoharjo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta • LinkedIn: Nabila Heryanto Putri

TRANSLATION EXPERIENCE

FREELANCE TRANSLATOR
Information Technology/Banking
J-trust Bank

May – June 2019
Indonesian → English

- Translating the J-Trust Bank's policies and Standard of Operating Procedure (SOP) documents.
- These documents included standard configuration of various IT infrastructure and Procurement or SOP.

Automotive
Mitsubishi

July – Dec. 2019
English → Indonesian

- Translating the user manual book of the upcoming car model 2020 Mitsubishi Eclipse Cross.
- These documents included technical information of auto-parts and its functions.

TRAINING

Translation Basic Training PEMAD

March 2022
English → Indonesian

- Able to effectively and efficiently create translation that is acceptable to the target language society.
- Learning how to choose suitable words and terms for the target language.
- Learning translation techniques to be able to translate grammatically accurate.

EDUCATION & OTHER ACHIEVEMENT

Sanata Dharma University – Yogyakarta, Indonesia
GPA: 3,10

English Letters
August 2016 – July 2021

Seinan Gakuin University – Fukuoka, Japan
GPA: 2,80

Student Exchange
August – December 2018

Jogja Literary Translation Club (JLTC)

Member
May 2018 - Ongoing

SKILLS & INTERESTS

Skills: MemoQ, Aegisub, SDL Trados, Photoshop, Microsoft Word, Microsoft PowerPoint, Research, Proactive, Good Communication Skills, and Critical Thinking.

Interests: Traveling, Meditation, Listening to Music, Working-out, and Reading non-fictional books.

Sample translation from English to Indonesia

Source Text	Target Text
Know your Audience	Kenali Pembaca Anda
The next step to building your voice and tone guide is to take a look at your company's customers and gets a sense of who's receiving all those emails your team sends.	Tahap selanjutnya dalam membangun panduan nada dan gaya bahasa dalam penulisan Anda adalah memperhatikan klien perusahaan dan paham tentang siapa saja yang menerima semua email yang dikirim oleh tim Anda.
If your company has any customer personas, those are a great resource.	Jika perusahaan Anda memiliki persona dari beberapa klien, hal itu merupakan sumber daya yang bagus.
You may also want to spend a little time looking through some email history for insight.	Anda mungkin juga bisa menghabiskan sedikit waktu melihat beberapa riwayat email untuk menambah wawasan.
In either case, you're basically trying to answer these questions:	Dalam kedua kasus tersebut, Anda pada dasarnya mencoba untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:
Who, specifically, are we emailing?	Siapa, terutama, yang kita kirimkan email?
Who is our primary customer?	Siapa klien utama kita?
What needs of theirs does our company fill?	Apa kebutuhan mereka yang kita penuhi?
What would they like to hear from our company?	Apa yang mereka ingin dengar dari perusahaan kita?
Let's say, for example, that your primary customers are parents of young children.	Katakanlah, sebagai contoh, klien utama Anda adalah orangtua yang memiliki anak dengan usia di bawah 12 tahun.
What are some of their needs, as a customer group?	Apa saja yang mereka butuhkan, sebagai sebuah grup klien?
They're likely to be short on time and potentially busy and distracted.	Mereka cenderung memiliki sedikit waktu dan berpotensi sibuk serta mudah terganggu.
They would probably like to feel that your team likes children and understands the demands of raising them.	Mereka mungkin suka ketika merasa seperti tim Anda menyukai anak-anak dan mengerti beberapa kebutuhan untuk membesarakan anak.

Source text cited from: <https://articles.bplans.com/email-voice-and-tone-guide/>

Sample translation from Indonesia to English

Source Text	Target Text
Jangan Sok Pintar	Don't be a Smartass
"Sampai mampus pun, orang sok pintar tak akan pernah sukses!"	"Until they died, a person who is smartass will not be success!"
Ini mungkin nasihat yang paling greget dari Om Bob Sadino dan sering diulang-ulang di hadapan para calon pengusaha.	It might be the most outrageous advice from Uncle Bob Sadino and constantly be repeated in front of aspiring entrepreneurs.
Menurutnya, kepintaran bukanlah harga mati bagi sebuah kesuksesan, khususnya di bidang bisnis.	According to him, intelligence is not a fixed price for success, especially in business.
Banyak pihak yang sudah membuktikan itu.	Many people have proved that.
Orang yang biasa-biasa saja di bangku sekolah, justru tampil hebat saat menjadi pengusaha.	People who were average in school literally do great when they become entrepreneurs.
Sebaliknya, mereka yang pintar dalam hal akademis, justru gagal melulu di bidang bisnis.	On the other hand, those who are brilliant in academics literally always fail in business.
Makanya, Bob Sadino terkenal dengan jargonnya "Belajar Goblok dari Bob Sadino".	Therefore, Bob Sadino is known for his jargon "Learn Dumb from Bob Sadino."
Menurut Bob, orang goblok justru lebih banyak peluang untuk sukses di bisnis.	According to Bob, people who are dumb have more chances to succeed in business.
Karena kebanyakan orang pintar itu sok pintar.	Because of many people who are intelligent is a smartass.
Akibatnya, mereka sering terjegal oleh kebanggaan pribadi dan justru menjerumuskan bisnisnya ke arah yang tidak diinginkan.	Thus, they always stumble upon their pride, and their business falls in the direction they don't want to.
Coba kita dengarkan petuah Om Bob:	Let's hear some advice from Uncle Bob:
"Berdasarkan pengalaman saya, sampai mampus pun orang pintar tidak akan pernah sukses!"	"Based on my experience, until they die, the smartass will not be a success!"
Nah!	See!

Source text cited from: Wilopo, Tjahjo Harry. (2019). Jangan Sok Pintar. *101 Cara Berpikir Kreatif ala Bob Sadino*. Yogyakarta:Psikologi Corner. 164-166.